



## FILSAFAT DAN PENDIDIKAN

Kurniati<sup>1,a)</sup>, Febriana Candra Rizki<sup>2,b)</sup>, dan Diska Anita<sup>3,c)</sup>

<sup>1, 3, 4</sup> Program Bahasa Inggris Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang

<sup>a)</sup> niamazani73@gmail.com

<sup>b)</sup> Candra.hardjono1990@gmail.com

<sup>c)</sup> anitadiska@gmail.com

**Abstrak.** Filsafat adalah semua ilmu pengetahuan yang mengandung kebenaran. Filsafat merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Berfilsafat berarti mencari kebenaran dan kebijaksanaan. Pada dasarnya setiap manusia selalu berusaha untuk menemukan kebenaran dan kebijaksanaan dalam segala hal. Allah membedakan penciptaan manusia dari makhluk lainnya yakni manusia diberi akal. Akal berfungsi untuk membedakan yang salah dan yang benar serta menganalisis segala sesuatu. Akal menjadikan manusia berpikir. Dalam proses berpikir, manusia selalu berusaha mencari kebenaran tentang suatu hal. Pada tahap awal proses berpikir, manusia menggunakan panca indra. Segala hal yang ditangkap oleh panca indra kemudian diolah dan diproses oleh akal untuk mencari dan menentukan kebenaran dan kebijaksanaan dalam suatu hal tersebut. Berfilsafat atau mencari kebenaran bertujuan untuk kehidupan yang bermartabat. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Filsafat merupakan landasan Pendidikan. Filsafat dan Pendidikan merupakan kesatuan kerangka berpikir dalam mencari kebenaran melalui proses pengajaran dan pembelajaran tentang suatu hal hingga ke akar- akarnya dengan tujuan kehidupan yang bermartabat. Filsafat dan Pendidikan tidak dapat dipisahkan dan akan terus berdampingan dalam kehidupan manusia. B

**Kata kunci:** Filsafat, Kebenaran, Pendidikan

## PHILOSOPHY AND EDUCATION

**Abstract.** Philosophy is all science that contains truth. Philosophy is the basis of all science. Philosophy means seeking truth and wisdom. Basically, every human being is always trying to find truth and wisdom in everything. Allah distinguishes the creation of humans from others. Humans are have intellectuals. Intellect serves to distinguish between right and wrong and analyses everything. Reason makes people think. In the process of thinking, humans always try to find the truth about something. In the early stages of the thought process, humans use the five senses. Everything that is captured by the five senses is then processed and processed by the mind to seek and determine the truth and wisdom in that matter. Philosophy or seeking truth aims for a dignified life. Education can be defined as the process of learning the knowledge, skills, and habits of a group of people that are passed down from one generation to the next through teaching, training, or research. Philosophy is the foundation of education. Philosophy and Education is a unified frame of mind in seeking the truth through the process of teaching and learning about a matter at

*its roots with the aim of living a dignified life. Philosophy and education cannot be separated and will continue to coexist in human life.*

**Keywords: Philosophy, Truth, Education**

---

#### Article Info

---

Received date: 5 October 2022    Revised date: 10 October 2022    Accepted date: 31 December 2022

### PENDAHULUAN

Manusia selalu berusaha mencari kebenaran untuk segala persoalan dalam aspek kehidupannya. Kebenaran diperoleh antara lain dengan menggunakan rasio dan melalui pengalaman. Filsafat adalah ilmu pengetahuan yang mengandung kebenaran. Jadi dapat diartikan bahwa dalam kehidupannya, setiap manusia selalu berfilsafat. Salah satu aspek kehidupan manusia adalah aspek pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadikan seorang manusia memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dengan lebih bijaksana. Pendidikan menuntun manusia untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan bermartabat. Pendidikan juga merupakan sebuah proses untuk mendidik manusia menjadi lebih dewasa.

Sementara filsafat memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Filsafat pendidikan menjadi dasar dan landasan serta acuan dalam perkembangan pendidikan. Filsafat pendidikan memberi arah terhadap tujuan pendidikan. Misalnya dalam filsafat pendidikan Pancasila, Ketika manusia telah mengamalkan nilai-nilai luhur dalam butir sila-sila Pancasila dengan benar, maka keselarasan dan kenyamanan kehidupan berketuhanan, berkepribadian dan kehidupan sosial dapat diwujudkan.

Selama ini perkembangan filsafat dikenal sebagai ilmu yang bersumber dari rasa ragu-ragu (Amka, 2019). Karena berpijak dari rasa ragu-ragu dan rasa ingin tahu yang besar, maka filsafat sering dikonotasikan negatif. Padahal filsafat merupakan dasar pijakan semua disiplin ilmu. Semua ilmu yang memerlukan jawaban atas permasalahan, dapat dikaji kebenarannya melalui filsafat. Sehingga penting untuk mengetahui urgensi dari filsafat dan pendidikan ini.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengertian Filsafat dan Pendidikan

Filsafat secara Etimologi, yaitu filsafat yang dalam bahasa arab dikenal dengan istilah Falsafah, bahasa inggris dikenal dengan istilah Philosophy, dan dalam bahasa yunani dikenal dengan Philosophia. Kata philosophia terdiri dari kata philein yang berarti cinta dan Sophia yang berarti kebijaksanaan.. Dengan demikian, seorang filsuf adalah pecinta atau pencari kebijaksanaan Filsafat secara terminology, terdiri dari beberapa batasan pengertian yang dikemukakan para ahli.

Berikut pengertian filsafat menurut beberapa ahli:

1. Aristoteles, filsafat adalah ilmu pengetahuan yang meliputi kebenaran yang berisi ilmu metafisika, retorika, logika, etika, ekonomi, politik dan estetika
2. Cicero, filsafat adalah ‘the mother of all the arts’, yaitu filsafat adalah “ibu” dari semua seni.
3. Plato, filsafat adalah suatu ilmu yang mencoba untuk mencapai pengetahuan tentang kebenaran yang sebenarnya
4. Imanuel Kant, filsafat adalah suatu ilmu yang menjadi pokok dan dari segala pengetahuan
5. Menurut Johann Gotlich Fickte, filsafat adalah dasar dari segala ilmu yang membicarakan segala bidang dan segala jenis ilmu untuk mencari kebenaran dari seluruh kenyataan.
6. Paul Natorp, filsafat adalah suatu ilmu dasar yang menentukan kesatuan pengetahuan manusia dengan menunjukkan dasar akhir yang sama.
7. Bertrand Russel, filsafat adalah sebuah teologi yang berisi berbagai pemikiran tentang masalah-masalah
8. John Dewey, filsafat adalah suatu pengungkapan tentang perjuangan manusia secara terus-menerus dalam upaya melakukan penyesuaian berbagai tradisi
9. M. J. Langeveld, filsafat merupakan kesatuan dari ilmu yang terdiri atas beberapa lingkup masalah

Berfilsafat berarti berusaha untuk mendapatkan kejelasan dari berbagai masalah yang tengah dihadapi manusia. Berfilsafat berarti mencari nilai-nilai yang lebih baik (kebenaran) dan pendidikan mengaktualisasikan nilai-nilai kebenaran itu dalam kehidupan. Filsafat Pendidikan adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan atas filsafat, atau filsafat yang dijadikan pandangan dalam menghadapi permasalahan manusia. Filsafat dan Pendidikan merupakan kesatuan kerangka berpikir dalam mencari kebenaran melalui proses pengajaran dan pembelajaran tentang suatu hal hingga ke akar- akarnya dengan tujuan kehidupan yang bermartabat. Filsafat dan Pendidikan tidak dapat dipisahkan dan akan terus berdampak dalam kehidupan manusia.

Artinya, semua ilmu pengetahuan, semua pendidikan berpegangan pada filsafat. Sebelum pendidikan dan ilmu pengetahuan berkembang pesat, filsafat lah yang menjadi pandangan utama manusia, karena filsafat sudah ada jauh sebelum ilmu pengetahuan dan pendidikan ada. Bahkan Amka (2019) menyatakan bahwa filsafat memberikan peranan untuk memberikan inspirasi baik dalam proses penyelenggaraan pendidikan maupun pada tatanan kenegaraan.

### **Aspek-Aspek Filsafat Pendidikan**

Dalam kajiannya, filsafat pendidikan memiliki aspek-aspek tertentu. Aspek-aspek tersebut membantu manusia untuk lebih mengetahui hakekat belajar. Aspek-aspek tersebut adalah aspek epistemologi pendidikan, aspek ontologi pendidikan dan aspek aksiologi pendidikan. ketiga aspek itu harus ada dalam sebuah pendidikan.

1. Aspek epistemologi pendidikan dalam filsafat adalah sebuah cara untuk memperoleh suatu ilmu (bagaimana cara memperoleh ilmu).
2. Aspek ontologi pendidikan membahas tentang seseorang yang sudah mendapatkan ilmu yang dicarinya (bagaimana cara memahami ilmu)
3. Aspek aksiologi pendidikan merupakan bentuk aplikasi seseorang atas ilmu yang dia peroleh dan dia dalam (bagaimana cara menerapkan ilmu).

Ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Dengan memahami ketiga aspek tersebut kita akan mudah mengetahui bagaimana cara yang benar dalam mencari sebuah pendidikan, bagaimana cara mendalami sebuah pendidikan, dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan.

### **Filsafat Ilmu Sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Pendidikan**

Filsafat mempunyai hubungan yang erat dengan pendidikan, baik dalam teori maupun. Setiap teori pendidikan selalu didasari oleh suatu sistem filsafat tertentu yang menjadi landasannya. John Dewey, seorang filsuf Amerika yang sangat terkemuka mengatakan bahwa filsafat merupakan teori umum dari pendidikan, landasan dari semua pemikiran mengenai pendidikan (Barnadib, 1994: 4)

Imam Barnadib mengatakan bahwa hubungan filsafat dan pendidikan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: Hubungan keharusan

1. Berfilsafat berarti mencari nilai-nilai yang lebih baik/nilai kebenaran, dan pendidikan mengaktualisasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan manusia. Pendidikan bertindak mencari arah yang terbaik, dengan berbekal teori-teori pendidikan. Artinya, pendidikan wajib mengaplikasikan nilai-nilai kebenaran dalam kehidupan.
2. Dasar Pendidikan

Filsafat mengadakan tinjauan yang luas terhadap realita termasuk manusia, antara lain pandangan dunia dan pandangan hidup.

Konsep-konsep ini selanjutnya menjadi dasar atau landasan penyusunan tujuan dan metodologi pendidikan. Sebaliknya pengalaman pendidik dalam realita menjadi masukan dan pertimbangan bagi filsafat utk mengembangkan pemikiran pendidikan. Filsafat memberi dasar-dasar dan nilai-nilai yang sifatnya das Sollen (yang seharusnya), sedangkan pendidikan berusaha mengimplementasikan dasar-dasar tersebut dan memberi masukan dari realita terhadap pemikiran ideal pendidikan dan manusia (hubungan timbal balik).

Filsafat juga berfungsi memberikan arah agar teori pendidikan yang telah berkembang, yang berdasarkan pandangan dan aliran filsafat tertentu, mempunyai relevansi dengan kehidupan nyata. Artinya mengarahkan agar teori-teori dengan pandangan filsafat pendidikan yang telah dikembangkan tersebut bisa diterapkan dalam praktik pendidikan sesuai dengan kenyataan dan kebutuhan hidup yang juga berkembang dalam masyarakat. Filsafat termasuk juga filsafat pendidikan, juga mempunyai fungsi untuk memberikan petunjuk dan arah dalam pengembangan teori-teori pendidikan menjadi ilmu pendidikan atau pedagogik. Di samping hubungan fungsional tersebut, antara

filsafat dan teori pendidikan, juga terdapat hubungan yang bersifat suplemen, sebagaimana dikemukakan oleh Ali Saefullah dalam bukunya antara Filsafat dan pendidikan, sebagai berikut:

1. Merumuskan dasar-dasar, dan tujuan-tujuan pendidikan, konsep tentang sifat hakikat manusia, serta konsepsi hakikat dan segi-segi pendidikan serta ini moral pendidikannya.
2. Merumuskan sistem atau teori pendidikan yang meliputi politik pendidikan, kepemimpinan pendidikan atau organisasi pendidikan, metodologi pendidikan dan pengajaran, termasuk pola-pola akulturasi dan peran pendidikan dalam pembangunan masyarakat dan negara.

Definisi diatas merangkum dua cabang ilmu pendidikan, yaitu: filsafat pendidikan dan sistem pendidikan. Hubungan keduanya adalah bahwa salah satu merupakan suplemen bagi yang lain. Keduanya diperlakukan oleh setiap guru sebagai pendidik dan bukan hanya sebagai pengajar bidang studi tertentu. Dalam ilmu pengetahuan, filsafat mempunyai kedudukan sentral. Pada mulanya filsafat merupakan satu-satunya usaha manusia untuk mencapai kebenaran atau pengetahuan. Lambat laun sesuai dengan sifatnya, manusia tidak pernah merasa puas dengan meninjau suatu hal dari sudut yang umum, tetapi juga ingin memperhatikan hal-hal khusus. Kedudukan atau hubungan antara filsafat dan ilmu pengetahuan atau berpikir filosofis dan berpikir ilmiah tidak terlepas dari epistemologi genetis, yaitu fase-fase berpikir dan pikiran manusia. Sebagai contohnya adalah perkembangan seseorang mulai dari tahun pertama usia anak hingga dewasa.

Jean Piaget membagi tahap perkembangan anak yang terdiri atas empat fase-yaitu:

1. Fase Sensorimotor, berlangsung antara umur 0 tahun sampai usia 2 tahun dimana cara berpikir anak masih sangat ditentukan oleh kemampuan pengalaman sensorinya. Namun tanpa tanggapan/
2. Fase Pra-operasional, pada usia kira-kira antara 5-8 tahun, yang ditandai adanya kegiatan berpikir dengan mulai menggunakan tanggapan.
3. Fase Operasional yang konkrit yaitu kegiatan berpikir untuk memecahkan persoalan secara konkrit.
4. Fase Operasi Formal, pada anak dimulai usia 11 tahun. Anak telah mulai berfikir abstrak,

Pendidikan dapat juga diartikan sebagai kajian ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan mendapatkan dasarnya dari filsafat, yakni antara lain :

1. Setiap ilmu pengetahuan itu mempunyai objek dan problem
2. Filsafat memberikan dasar-dasar yang umum bagi semua ilmu pengetahuan
3. Filsafat memberikan dasar-dasar yang khusus yang digunakan dalam tiap-tiap ilmu pengetahuan.
4. Dasar yang diberikan oleh filsafat yaitu mengenai sifat-sifat ilmu dari semua ilmu pengetahuan.
5. Filsafat memberikan metode atau cara kepada setiap ilmu pengetahuan

## KESIMPULAN

Filsafat adalah semua ilmu pengetahuan yang mengandung kebenaran. Filsafat merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan. Filsafat dan Pendidikan merupakan kesatuan kerangka berpikir dalam mencari kebenaran melalui proses pengajaran dan pembelajaran tentang suatu hal hingga ke akar- akarnya dengan tujuan kehidupan yang bermartabat, filsafat memiliki tiga aspek pendidikan, yaitu epistemologi pendidikan, aspek ontologi pendidikan dan aspek aksiologi pendidikan. Filsafat merupakan teori umum dari pendidikan, landasan dari semua pemikiran mengenai pendidikan. Filsafat memberikan dasar-dasar yang umum dan khusus yakni sifat-sifat ilmu bagi semua ilmu pengetahuan. Filsafat memberikan metode atau cara kepada setiap ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amka. 2019. *Filsafat Pendidikan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Centre.
- Jujun S Suriasumantri. 1996. *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Jurnal Filsafat, ISTIQRA' Volume I Nomor 2 Maret 2014. *Filsafat Pendidikan*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare  
Jurnal Filsafat, Volume 11 No. 1 Juli 2013. *Filsafat Ilmu Sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Pendidikan*, Isi Surakarta  
T. Heru Nurgiansah. 2020. *Filsafat Pendidikan*, Banyumas: Pena Persada

### **PROFIL SINGKAT PENULIS**

Kurniati, Febriana Candra Rizki dan Diska Anita adalah mahasiswi S2 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI.